

**KOMITMEN DAN PERINGATAN KEPATUHAN PERAWAT
PADA PELAKSANAAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
PEMASANGAN INFUS PADA ANAK DI RUMAH SAKIT
YOGYAKARTA**

***COMMITMENT AND REMINDER OF NURSE COMPLIANCE IN
INSERTING IV LINE IN CHILDREN BASED ON STANDARD
OPERATING PROCEDURE AT THE HOSPITAL OF YOGYAKARTA***

Arutala Eny Purbo Arimbi, Elsy Maria Rosa

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Email : dokter_tala@yahoo.com

INTISARI

Pemasangan infus merupakan prosedur *invasive* dan merupakan tindakan yang sering dilakukan di Rumah Sakit. Namun hal ini memiliki resiko tinggi terjadinya infeksi Nosokomial atau disebut juga *Hospital Acquired Infection* (HAIs) yang akan menambah tingginya biaya perawatan dan waktu perawatan. Infeksi Nosokomial tersebut dapat diturunkan dengan menerapkan Standar prosedur operasional (SPO) dalam setiap tindakan perawat terutama perawat IGD. Tindakan perawat IGD yang sesuai Standar Prosedur Operasional dalam pemasangan Infus pada anak di Rumah Sakit Yogyakarta belum terdokumentasi dengan baik, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional pemasangan infus pada anak di rumah sakit Yogyakarta .

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Responden pada penelitian ini adalah seluruh perawat di IGD yang bertugas melakukan pemasangan infus pada anak. Peneliti mengetahui tingkat kepatuhan perawat dalam penarapan Standar Prosedur Operasional menggunakan checklist sedangkan hasil wawancara menggunakan analisis data dengan pengkodean.

Kepatuhan Perawat dalam melaksanakan Standar Prosedur Operasional pemasangan infus pada anak: tahap persiapan : 45, 45%, tahap interaksi pasien: 43,5%, tahap dokumentasi: 71,4%. Kesalahan terbanyak pada tahap kerja saat pemasangan alat pelindung diri. Perawat akan saling mengingatkan dan mengoreksi diri sendiri jika terdapat pemasangan infus tidak sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO).

Tingkat kepatuhan perawat dalam melaksanakan Standar Prosedur Operasional pemasangan infus pada anak masih rendah, namun keyakinan perawat serta evaluasi perawat akan akibat dari perilaku yang dilakukan sudah cukup baik. Perlunya meningkatkan komitmen internal pada diri perawat sendiri terkait kepatuhan penerapan Standar Prosedur Operasional pemasangan infus pada anak sebagai upaya pencegahan infeksi.

Kata Kunci: Kepatuhan, Standar Prosedur Operasional, Pemasangan infus.

ABSTRACT

IV line insertion is an invasive procedure which is often done in a hospital. However this is has a high risk of nosocomial infection or also known as Hospital Acquired Infection (Hais) which will effect to the high cost of care and the treatment time. Nosocomial infections can be derived by applying standard operating procedures (SOPs) in every action of nurses, especially nurses emergency room. Emergency room nurse action that based on Standard Operating Procedure of inserting IV line in children at the hospital of Yogyakarta has not been well documented, so it is necessary to do research on the nurse compliance in insering IV line in children based of Standard Operating Procedure at the hospital of Yogyakarta.

This is a qualitative research with case study. Respondents in this research are all emergency room nurses that doing iv line insertion in the children. Researchers determine the compliance level of nurses in Standard Operating Procedure using the checklist while data analysis of the interview using encoding method.

Nurse compliance in implementing the Standard Operating Procedure in IV line insertion: preparation phase: 45, 45%, patient interactions phase: 43.5%, documentation phase: 71.4%. Most errors are in the work phase while using personal protective equipment. Nurses will remind each other and correct themselves if they have not do IV line insertion based on Standard Operating Procedure.

Compliance level of nurses in implementing the Standard Operating Procedure of iv line insertion in children is still low, but the confidence of nurses and nurse evaluation of the effect from current behavior is good enough. It is necessary to improve internal commitment in the nurse's own self interlaced with the compliance of using Standard Operating Procedure in inserting IV line for prevention of infection.

Keywords: Compliance, Standard Operating Procedure, IV line insertion.